

IMPLEMENTASI WEBSITE DESA SEBAGAI MEDIA INFORMASI MASYARAKAT DESA TALAGASARI KECAMATAN TELAGASARI KABUPATEN KARAWANG

Philips Lyonick Corint, Apriade Voutama

Sistem Informasi, Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS. Ronggowaluyo, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, Indonesia
philips.lyonick2003@gmail.com

ABSTRAK

Untuk menyamaratakan digitalisasi pemerintahan di era teknologi yang sudah semakin maju, pemerintah mewajibkan seluruh elemen pemerintahan termasuk desa untuk menggunakan sistem informasi berbasis digital, salah satunya yaitu website. Permasalahan yang dihadapi Desa Talagasari sebagai desa yang disebut desa semi-perkotaan yaitu tidak adanya sistem informasi desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu melaksanakan pengelolaan SID (Sistem Informasi Desa) serta menjalankan program Desa untuk meningkatkan potensi Desa Talagasari. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif disertai kerangka berpikir. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil situs website Desa Talagasari untuk membantu masyarakat dan perangkat desa dalam mengelola data dan layanan desa.

Kata kunci : *Desa, Website, System informasi*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan pesat dalam komunikasi dan TI (TIK), serta potensi yang besar, membuka potensi besar untuk mengakses, mengadministrasikan, dan memanfaatkan volume besar data dengan cepat dan efektif. Persyaratan akan informasi sangat penting karena data yang dibuat harus tepat, cepat, dan akurat[1].

Secara umum, teknologi informasi terdiri dari berbagai aplikasi dan teknologi komputer yang digunakan untuk menyimpan, menganalisis, mengambil, serta mengubah informasi atau data dalam berbagai format seperti teks, serta transmisi dan pemrosesan ulang video, audio, dokumen, dan gambar informasi secara digital[2].

Di abad teknologi maju saat ini, sejumlah desa masih tersisa dalam hal teknologi, dan informasi akses serta saluran pengaduan biasanya menjadi kendala besar. Keterbatasan kurangnya infrastruktur komunikasi dan akses terhadap layanan pemerintah menyebabkan Masyarakat pedesaan merasa tidak terlayani dan terisolasi. Salah satu kreatifitas untuk memperbaiki layanan data di tingkat desa adalah penerapan sistem data berbasis web. Inovasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi layanan dan meningkatkan kecepatan pengolahan informasi.

Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 menumbuhkan harapan baru bagi pengembangan desa, tergabung dalam komponen Sistem Informasi Desa sesuai dengan Pasal 86 Undang-undang tersebut, karena aturan tersebut menekankan bahwa desa adalah tempat awal pembangunan. Untuk mencapai kemajuan dan kemandirian desa, diperlukan operasi sistem informasi pemerintahan. Kehadiran sistem informasi digital Desa yang diharapkan dapat memberikan akses kepada masyarakat untuk maju dan membantu mencapai kemandirian desa, membantu pembangunan nasional Indonesia[3].

Masyarakat desa dapat mendapatkan informasi terbaru dan relevan melalui teknologi berbasis web, serta menjadi platform di mana orang dapat menyampaikan kebutuhan dan masalah mereka kepada pemerintah desa dan pihak terkait lainnya. Keberhasilan pembangunan desa bergantung pada partisipasi aktif masyarakat pedesaan, keduanya sebagai penerima manfaat dan pengawas proses pembangunan.

Pasal 82 dan 86 dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, khususnya, mendukung peran masyarakat dalam pembangunan desa, yang mewajibkan pemerintah daerah dan desa untuk membangun Sistem Informasi Desa yang memenuhi kebutuhan lokal. Sistem informasi terdiri dari bagian seperti teknologi informasi dan protokol pekerjaan untuk memproses, menyimpan, dan menganalisis data, dan mendistribusikan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi[4].

Sebagai tanggapan atas undang-undang ini, banyak Desa di Indonesia yang menggunakan sistem informasi berbasis web. Website desa berfungsi sebagai platform elektronik untuk mempromosikan potensi desa dan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi publik[5].

Dengan situs web desa, masyarakat diharapkan dapat mengakses proses perencanaan dan hasil pengelolaan pembangunan desa[6].

Tambahan pula, website juga memudahkan perangkat desa untuk mengelola data populasi dengan lebih efisien, serta membuat pelaporan lebih mudah ke tingkat kecamatan. Tidak hanya memperbaiki ketidakadilan akses informasi yang ada di desa-desa yang kurang maju, tetapi juga mengembangkan teknologi berbasis website untuk menyampaikan keluhan dan informasi, tetapi juga tindakan yang direncanakan untuk meningkatkan kedaulatan lokal,

mempercepat pembangunan berkelanjutan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan[7].

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini memberikan kemudahan bagi dewan untuk memberikan informasi dalam waktu yang lebih singkat, lengkap dan berkualitas. Desa-desanya dapat menggunakan teknologi ini untuk meningkatkan transparansi informasi publik, meningkatkan bagian masyarakat saat membuat keputusan, dan menciptakan mekanisme yang lebih baik untuk menangani masalah dan kebutuhan publik. Dalam hal ini, kemajuan teknologi berbasis web tidak hanya tentang penerapan teknologi; itu juga tentang meningkatkan kapasitas lokal, tingkat literasi digital yang lebih tinggi, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan. Selain itu, website desa dapat menjadi alat promosi yang membantu pembangunan desa[8].

Oleh karena itu, membuat situs web desa sebagai sarana untuk mengkomunikasikan keluhan dan informasi di desa yang kurang maju secara teknologi merupakan upaya untuk mencapai inklusi digital dan memberdayakan masyarakat. Website pemerintah desa memungkinkan pemerintah desa mendapatkan informasi yang lengkap dan terkini, merinci potensi, nilai, dan keuntungan desa yang menarik dan mudah diakses [9].

Desa adalah wilayah yang dihuni oleh banyak orang dan memiliki kesatuan hukum dan diatur oleh pemerintahan desa di bawah camat meskipun desa tidak memiliki wewenang untuk mengatur urusan rumah tangga secara mandiri[10].

Talagasari adalah desa semi-perkotaan dengan lokasi strategis di Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Desa ini memiliki banyak potensi, termasuk bisnis kecil dan menengah (UMKM) yang perlu ditingkatkan. Sistem informasi berbasis web dianggap sebagai langkah yang baik untuk meningkatkan potensi desa. Masyarakat dapat mengakses informasi penting seperti potensi desa, struktur organisasi, kegiatan, dll. melalui internet melalui sistem ini.

Penulis telah membuat sistem informasi yang digunakan untuk Desa Talagasari, yang dihosting di domain *desa.id* (talagasari-karawang.desa.id). Website ini menggunakan layanan hosting untuk memudahkan akses dari berbagai perangkat. Pengelolaan website yang baik sangat penting untuk memastikan dampak positifnya. Dengan adanya website desa, diharapkan dapat mempercepat pembangunan teknologi di Desa Talagasari dan menjadi metode komunikasi yang efektif untuk masyarakat. Berbagai manfaat dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, seperti publisitas potensi, perkembangan, dan layanan yang diberikan oleh desa bisa diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, ini membuka peluang untuk investasi, bekerja sama, dan meningkatkan layanan publik. Didasarkan pada latar belakang ini, Studi berjudul "Implementasi Website Desa Sebagai Media Informasi Masyarakat Desa Talagasari Kecamatan Telagasari Kabupaten

Karawang" adalah subjek yang dimaksudkan oleh penulis untuk dilakukan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Pada tahun 2019, Ahmad Syukron melakukan penelitian tentang cara membuat sistem informasi administrasi kependudukan desa yang dapat diakses melalui internet untuk Desa Winong. Untuk membuat sistem administrasi kependudukan, metode prototyping digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang dibangun dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat desa, yang dapat menghasilkan administrasi kependudukan yang teratur.

Agnitia Lestari, Tabrani, dan Ayumida pada tahun 2021 meneliti cara membuat sistem informasi untuk menangani data administrasi kependudukan di Kantor Desa Pucung. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kantor Desa Pucung sangat membutuhkan sistem informasi untuk mempercepat proses pendataan, pencetakan surat, pencarian data, dan pembuatan laporan. Waterfall dan perancangan sistem informasi pelayanan desa berbasis web adalah komponen yang digunakan dalam model siklus hidup pengembangan sistem ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini dapat meningkatkan kinerja staf desa dengan membuat proses pengolahan, penyimpanan, permohonan, dan laporan lebih mudah.

Anraeni dkk pada tahun 2020 menyelidiki sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan di Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros. Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan administrasi kependudukan yang diberikan oleh Kantor Desa Pucak masih bersifat konvensional. Model siklus hidup digunakan dalam pengembangan sistem waterfall dan perancangan sistem informasi pelayanan desa berbasis web. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang berhasil dibuat dan diterapkan pada Kantor Desa Pucak dapat mengelola data penduduk dan memberikan layanan kepada penduduk atau warga setempat. Sistem ini juga dapat digunakan untuk membuat surat keterangan.

2.2. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK): Perkembangan TIK yang pesat memungkinkan akses informasi dengan lebih cepat dan efektif. Menurut Undang-Undang desa nomor 6 tahun 2014, yang mengatur sistem informasi desa (SID) dirancang untuk mendukung pengelolaan dan pelayanan masyarakat desa secara lebih efisien dan efektif. SID diharapkan Meningkatkan komitmen masyarakat terhadap pembangunan desa dengan memberikan informasi yang tepat dan akurat pada saat yang tepat.

2.3. Sistem Informasi Desa (SID)

Sistem Informasi Desa: Desa dengan keterbatasan infrastruktur komunikasi dapat menggunakan SID sebagai solusi. Salah satu fungsi

SID adalah website desa, yang memiliki kapasitas untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa serta mempromosikan potensi lokal. Yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan adalah fakta bahwa website desa memungkinkan warga mengakses informasi tentang kegiatan pembangunan serta layanan publik.

2.4. Website Desa

Website Desa: Website desa berfungsi sebagai platform di mana orang dapat menemukan informasi tentang desa seperti pelayanan publik, potensi, dan kegiatan. Sistem informasi harus mencakup komponen penting seperti teknologi, manusia, dan prosedur kerja untuk memproses dan menyebarkan informasi. Website ini dapat membantu desa menarik investasi dan kolaborasi.

2.5. Manfaat Website Desa

Manfaat Website Desa: Kehadiran website desa seperti di Talagasari memudahkan pengelolaan data penduduk, penyebaran informasi publik, dan transparansi pengelolaan anggaran desa. Selain itu, website ini memudahkan masyarakat untuk melaporkan keluhan dan memberikan saran kepada pemerintah desa.

3. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Tindakan ini berfungsi sebagai pedoman untuk proses berpikir selama penyelidikan, mengarahkan jalannya penyelidikan agar menghasilkan hasil yang diharapkan. Penelitian berjudul Implementasi Website Desa Talagasari sebagai Sumber Informasi Masyarakat Desa Talagasari Kecamatan Talagasari Kabupaten Karawang, berada di lokasi penelitian. tempatnya berada di Desa Talagasari, yang terletak di distrik Talagasari di Kabupaten Karawang. Sebelum melakukan studi dengan judul Implementasi Website Desa Talagasari sebagai Sumber Informasi Masyarakat Desa Talagasari Kecamatan Talagasari

Kabupaten Karawang, perlu dilakukan beberapa dari tahap. Tahap-tahap tersebut mencakup pelaksanaan pelatihan pembuatan media ini.

3.1. DC Koordinasi

Tahap pertama termasuk bekerja sama dengan Kepala Desa dan anggota staf Desa Talagasari di Kecamatan Talagasari untuk mendiskusikan rencana untuk mengembangkan situs web Desa Talagasari.

3.2. Analisis

Selanjutnya, analisis untuk menentukan sumber pembelajaran yang paling sesuai. sebelum berkoordinasi dengan karyawan desa, ditentukan bahwa web profil yang sederhana akan digunakan sebagai media yang tersedia bagi masyarakat.

3.3. Merancang Membuat dan Mengembangkan Website Desa

Tahap ketiga melibatkan pembuatan situs web desa yang sesuai dengan jenisnya, seperti situs profil. Pembuatan situs web dilakukan memilih platform WordPress yang di-hosting, karena menggunakan memanfaatkan pembuat halaman, berbagai bagian dari situs web bisa mengubah tanpa harus mengubah kode HTML atau CSS. dengan kemampuan drag and drop, komponen tertentu bisa ditambahkan dengan mudah. Wordpress dipilih karena proses pengaturannya yang sederhana dan praktis.

3.4. Konsultasi

Langkah keempat mencakup konsultasi mengenai web yang dibuat. Website tersebut akan dibicarakan dengan karyawan Desa Talagasari, dan jika ada perubahan yang diperlukan, perubahan dilakukan oleh anggota tim Pengabdian kepada masyarakat.

3.5. Pelatihan

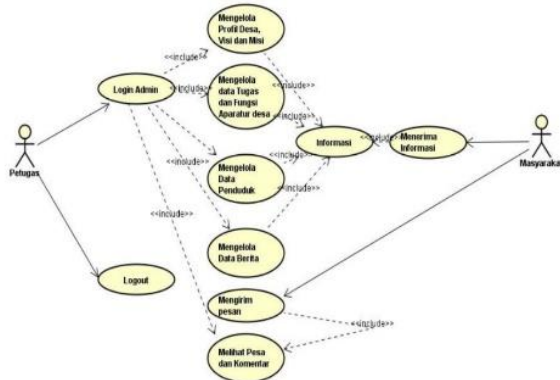
Langkah terakhir adalah melakukan pelatihan. kepada staf Desa Talagasari mengenai pengelolaan dan pengembangan website desa sebagai media informasi bagi masyarakat Kabupaten Talagasari.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari percakapan yang dilakukan melalui penggunaan berbagai metode seperti koordinasi, analisis, perancangan, pembuatan, dan pengembangan situs web desa, serta pelatihan dan konsultasi dengan UML, menghasilkan gambaran mengenai sistem yang harus dibuat. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman pengguna tentang desain tersebut.

Web resmi desa ini bermaksud untuk membantu masyarakat dalam pencarian data terkait desa dan melaporkannya kepada petugas desa. Selain itu, kehadiran situs web ini juga berperan dalam memperkenalkan Desa Talagasari kepada masyarakat di luar desa, sehingga mereka dapat mengakses berbagai informasi tentang desa tersebut melalui situs web yang telah disediakan.

4.1. Usecase diagram



Gambar 2. Use Case Diagram

Use Case Diagram berfungsi untuk menguraikan berbagai peran yang ada dalam sistem dan menemukan pengguna yang dapat mengakses fungsi-fungsi ini. Dalam sistem, terdapat dua jenis pengguna, pemerintah dan masyarakat[11].

Use Case Diagram untuk informasi dan layanan yang disediakan oleh desa pandangan awal dari untuk merancang web resmi Desa Talagasari, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2, Di bawah ini adalah dua tabel yang menunjukkan dua pemain yang memainkan peran yang berbeda.

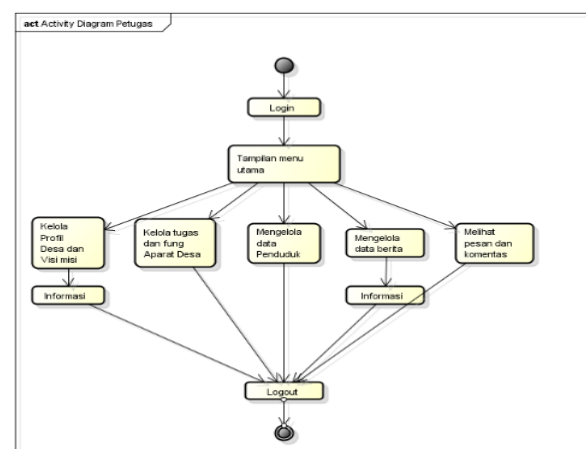
Table 1. Definisi Use Case Diagram

No	Use Case Diagram	Keterangan
1	Login Admin	Menampilkan Akses Login Pada Admin
2	Mengelola Profil Desa dan Visi Misi	- Menampilkan Profil Desa - Mengubah Profil Desa
3	Mengelola Data Tugas Dan Fungsi Aparatur Desa	- Menampilkan Data Tugas - Menambahkan Data Tugas - Mengubah Data Tugas - Menghapus Data Tugas
4	Mengelola Data Penduduk	- Menampilkan Data Penduduk - Menambahkan Data Penduduk - Mengubah Data Penduduk - Menghapus Data Penduduk
5	Mengelola Data Berita	- Menampilkan Data Berita - Menambahkan Data Berita - Mengubah Data Berita - Menghapus Data Berita
6	Mengirim Pesan	- Mengirim Pesan Dari Aparat Desa - Mengirim Pesan Ke Masyarakat
7	Melihat Pesan dan Komentari	- Melihat Pesan Dari Aparat Desa - Melihat Pesan Dari Masyarakat
8	Informasi	- Menampilkan Informasi Seputar Desa - Menambahkan Dan Menghapus
9	Menerima Informasi	- Menerima Informasi Dari Petugas Desa - Mengirim Informasi
10	Logout	Melakukan Logout Pada Admin

4.2. Activity Diagram

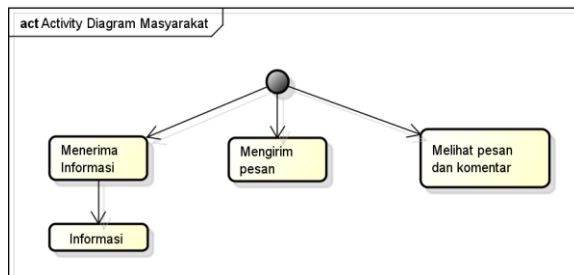
Diagram aktivitas menunjukkan urutan tindakan yang mencakup berbagai aktivitas dan proses, serta opsi atau pilihan yang mungkin ada. Diagram ini menggambarkan urutan aktivitas atau aliran kerja dalam suatu sistem atau prosedur perusahaan[12].

Selain itu, Diagram aktivitas dapat meningkatkan pemahaman sistem, komunikasi, dan efisiensi. Diagram kegiatan berfungsi untuk menggambarkan tindakan yang dilakukan sesuai dengan proses, termasuk cara setiap langkah dimulai, pilihan yang dapat diambil, dan prosedur akhirnya[13].



Gambar 2. Activity Diagram Petugas Desa

Diagram yang menunjukkan aktivitas manajemen di atas menunjukkan proses administrasi yang digunakan dalam sistem informasi dan layanan masyarakat Desa Talagasari. Pertama, Setelah administrator masuk, mereka dapat mengontrol data. dan layanan masyarakat yang tersedia di situs web desa. Selain itu, admin memiliki kapasitas untuk menambah atau menghapus data di situs web Kabupaten Talagasari, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.

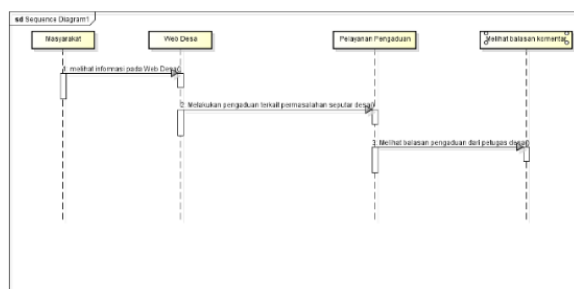


Gambar 4. Activity Diagram Masyarakat Desa

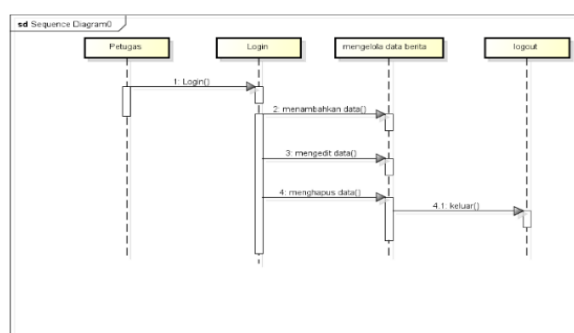
Diagram yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat desa di atas menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh orang-orang di masyarakat untuk mengakses banyak data yang ada di situs web Desa Talagasari, bersama dengan untuk memberikan kritik atau pertanyaan terkait desa tersebut. Gambar 4 menunjukkan semua informasi ini..

4.3. Sequence Diagram

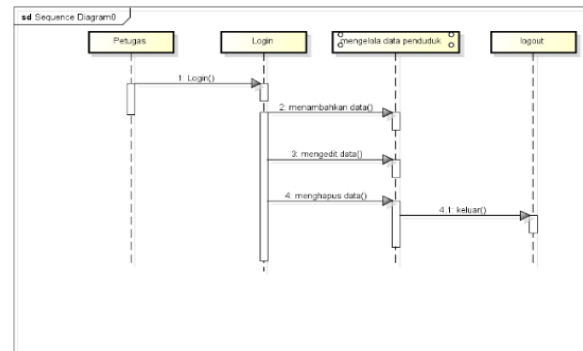
Sequence Diagram berfungsi untuk menggambarkan bagaimana elemen bertindak saat digunakan. Diagram ini juga dimaksudkan untuk menjelaskan tindakan dalam suatu situasi secara rinci berdasarkan urutan waktu.[14].



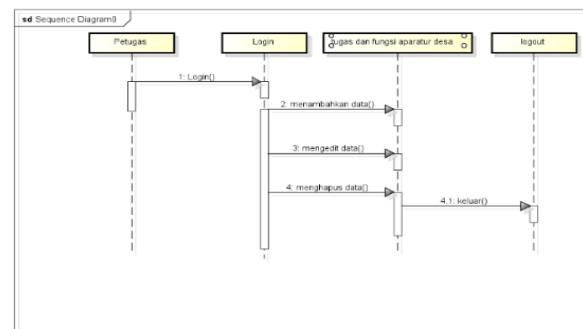
Gambar 3. Sequence Diagram 1



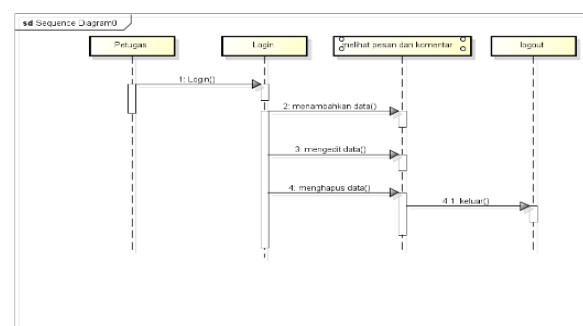
Gambar 4. Sequence Diagram 2



Gambar 5. Sequence Diagram 3



Gambar 6. Sequence Diagram 4

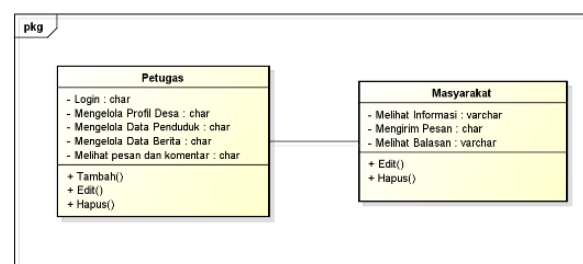


Gambar 7. Sequence Diagram 5

4.4. Class Diagram

Diagram kelas menunjukkan interaksi antara kelas serta sifat-sifat yang dimiliki oleh masing-masing kelas[15].

Diagram kelas yang ditunjukkan pada Gambar 10 di bawah ini menunjukkan desain kelas yang akan dilaksanakan di situs web Desa Talagasari, termasuk kelas petugas dan kelas masyarakat.



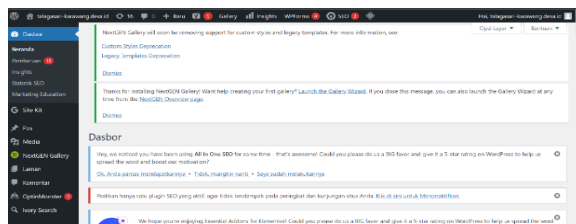
Gambar 8. Class Diagram Petugas dan Masyarakat

4.5. Implementasi



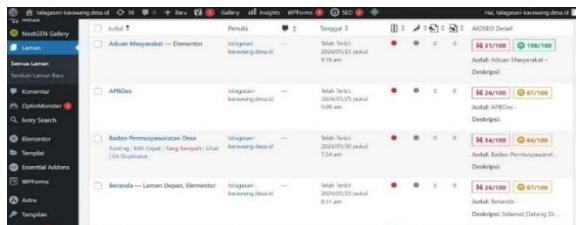
Gambar 9. Tampilan Login Admin

Halaman pertama manajer, proses Log in telah dilaksanakan oleh pemimpin yang sudah punya akun. Manajer Anda hanya perlu memasukkan password dan username untuk mengakses web Desa Talagasari. Hal ini terlihat dalam Gambar 11.



Gambar 10. Tampilan Hosting Dashboard Admin

Setelah itu, gambar yang ditampilkan adalah layar dashboard manajemen di hosting, di mana itu manajer memiliki akses ke semua halaman yang tersedia pada situs web Desa Talagasari. Ini dapat dilihat sebagai gambar 12.



Gambar 11. Tampilan Struktur Menu Laman Web
Desa Talagasari

Perintah selanjutnya adalah memperhatikan halaman struktur menu di situs web Desa Talagasari, yang dapat diatur oleh admin susunan halaman di situs tersebut. Hal ini terlihat pada Gambar 13.



Gambar 12. Tampilan Beranda Website Desa Talagasari

Halaman utama situs web Desa Talagasari menampilkan beberapa menu yang dapat ditemukan dalam dasbor situs tersebut. Halaman ini menyajikan

gambaran ringkas mengenai Desa Talagasari, termasuk berita terkini, aktivitas komunitas, serta data penting lainnya, seperti tampak pada Gambar 14.



Gambar 13. Tampilan Menu Profil Desa

Tampakannya menu Profil Desa yang memiliki meliputi submenu Wilayah Desa, Sejarah Desa, Potensi Desa, Peta Desa, serta Visi Misi Desa. submenu tersebut memuat penjelasan rinci tentang masing-masing tema yang relevan.



Gambar 14. Tampilan Menu Pemerintah Desa

Menu untuk Profil Desa ini melibatkan submenu Setiap sub menu menampilkan wilayah, potensi, sejarah, peta, dan visi misi Desa. menyajikan tanggapan detail tentang tema yang terkait.



Gambar 15. Tampilan Menu Informasi Desa

Menu untuk Informasi Desa menampilkan submenu Berita, Musyawarah, Prestasi, Informasi Publik, Data Pembangunan, dan Galeri dari Desa. Menu ini memungkinkan masyarakat umum untuk mengakses informasi mengenai berbagai aktivitas yang sedang dilaksanakan oleh pihak berwenang Desa Talagasari.



Gambar 16. Tampilan Menu Lembaga Desa

Menu Lembaga Desa ini terdiri dari submenu Kader Posyandu, LPMD, KPMD, Linmas, TP-PKK Desa, dan RT/RW. Setiap submenu berisi informasi serta kegiatan yang terkait dengan organisasi-organisasi yang dikelola oleh desa.



Gambar 17. Tampilan Data Desa

Menu Data Desa ini mencakup submenu Data Kependudukan, Laporan Realisasi, Status IDM, APBDes, LPPD, RPJM, dan RKP Desa. Lewat submenu-submenu ini berarti bahwa masyarakat umum dapat mendapatkan informasi tentang kependudukan, bagaimana Dana Anggaran Desa didistribusikan, dan laporan tentang bagaimana anggaran desa digunakan oleh pemerintah desa. Hadirnya menu-menu terbukti bahwa situs web desa dapat membantu pemerintah desa menjadi lebih akuntabel dan transparan kepada publik.



Gambar 18. Tampilan Pelayanan

Menu Layanan ini terbagi menjadi submenu Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan, SOP Aduan, Jenis Layanan, Informasi Layanan, dan Pengaduan Masyarakat, Penelitian Tagihan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Evaluasi Kinerja, Kritik dan Saran, dan Kotak Saran. Dengan menggunakan submenu Dengan cara ini, masyarakat dapat memahami syarat-syarat membuat dokumen atau surat penting serta proses yang benar untuk melapor masalah ke pemerintah desa. Mereka juga dapat melihat penilaian kinerja yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa tersebut.



Gambar 19. Tampilan Informasi Media Sosial Dan Kontak Desa

Informasi Kontak Desa dan Informasi Media Sosial telah disediakan untuk orang yang mengunjungi situs web, termasuk halaman-halaman seperti WhatsApp, Facebook, Twitter, Instagram, Telegram, dan YouTube.

4.6. Hasil Pengujian Website

Table 2. Hasil Pengujian Website

Fungsi yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Menu Beranda	Sistem menampilkan informasi pada halaman beranda	Sistem berhasil menampilkan informasi pada halaman beranda	Sesuai
Menu Profil Desa	Sistem menampilkan profil desa dengan submenunya yaitu wilayah, potensi, sejarah, peta dan visi misi desa	Sistem berhasil menampilkan profil desa dengan halaman submenunya yaitu wilayah, potensi, sejarah, peta dan visi misi desa	Sesuai
Menu Pemerintah Desa	Sistem menampilkan pemerintahan desa yang terdapat submenu struktur organisasi dan BPD	Sistem berhasil menampilkan pemerintahan desa yang terdapat submenu struktur organisasi dan BPD	Sesuai
Menu Informasi Desa	Sistem menampilkan informasi di setiap submenu pada informasi desa	Sistem berhasil menampilkan informasi di setiap submenu pada informasi desa	Belum sepenuhnya sesuai
Menu Lembaga Desa	Sistem menampilkan lembaga desa yang setiap submenunya terdapat pemerintahan desa dan lembaga kemasyarakatan desa	Sistem berhasil menampilkan lembaga desa yang setiap submenunya terdapat pemerintahan desa dan lembaga kemasyarakatan desa	Belum sesuai
Menu Data Desa	Sistem menampilkan data-data terkait desa	Sistem berhasil menampilkan data-data terkait desa	Belum sepenuhnya sesuai

Fungsi yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Menu Pelayanan	Sistem menampilkan halaman pelayanan desa	Sistem berhasil menampilkan halaman pelayanan desa	Belum sesuai

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut hasil studi kualitatif yang dengan metode observasi, telah dipersiapkan rencana untuk situs web desa yang dimaksudkan untuk Desa Talagasari. Rancangan ini diformulasikan agar membantu masyarakat dan perangkat desa dalam mengelola data, data, dan layanan desa. Penggunaan hosting sebagai komoditas penyimpanan situs web memungkinkan akses yang mudah dilakukan dengan berbagai perangkat.

Website desa diharapkan selain membantu dalam pengelolaan data dan layanan, juga dapat meningkatkan keterbukaan informasi publik, mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, dan membangun mekanisme yang lebih efisien untuk menangani masalah dan kebutuhan masyarakat. Akibatnya, di era Saat ini, situs web desa menjadi sangat penting untuk meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan.

Saran yang dapat penulis berikan kepada perangkat desa terkait pengelolaan dan pengembangan website desa yaitu menambah fitur pelayanan publik seperti pengurusan dokumen secara online (misalnya pengajuan KTP, surat pindah, atau izin usaha). Ini akan meningkatkan efisiensi pelayanan di tingkat desa serta memudahkan akses warga terhadap layanan pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putrikinanty, "Perancangan Sistem Informasi Kantor Desa Berbasis Website Sebagai Media Pelayanan dan Pengolahan Sistem Kepegawaian (Studi Kasus : Desa Sukamanah Kecamatan Baros Kabupaten Serang)," *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya*, hlm. 126–136, 2021.
- [2] Yuliana dan Noviyanti. P, "Perancangan dan Implementasi Pemanfaatan Web Desa," *Journal of Information Technology*, vol. 1, no. 1, hlm. 16–21, 2021, doi: 10.46229/jifotech.v1i1.194.
- [3] R. Fatharani, R. Dwiyani, dan M. Revansyah, "Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis Website di Desa Giriharja Kecamatan Ranchah," *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, hlm. 316–321, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.unigal.ac.id:8080/handle/123456789/1097>
- [4] A. Hildayanti dan A. Parawangi, "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PUBLIK BERBASIS WEBSITE DI DESA TAENG KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA." [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- [5] A. Nabilah dan E. H. Fanida, "Penerapan Website Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang," *J Chem Inf Model*, vol. 53, no. 9, hlm. 1689–1699, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/18733/17097>
- [6] S. Soraya dan F. L. Witi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Penduduk Dikantor Kelurahan Kotaratu Kabupaten Ende," *SATESI: Jurnal Sains Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, hlm. 38–48, 2021.
- [7] N. Asiah, A. A. Sihabudin, dan D. Yuliani, "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEBSITE DI DESA IMBANAGARA RAYA KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS."
- [8] T. Sutrisno dan D. Trisnawarman, "PEMBUATAN DAN IMPLEMENTASI WEBSITE DESA PANDOWOHARJO," *Versi Cetak*, vol. 1, no. 2, hlm. 211–220, 2018, [Daring]. Tersedia pada: www.internetworldstats.com
- [9] N. Isnaini dan F. Sukmawati, "Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis Website sebagai Media Informasi Desa," *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, vol. 8, no. 4, doi: 10.24815/jimps.v8i4.28469.
- [10] M. Sakban dan R. Sinaga, "Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Tanjung Maraja Kab. Simalungun)," *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)*, vol. 4, no. 2, 2020.
- [11] Irwanto, Annisa Aulia Yulianti, Arip Solehudin, dan Apriade Voutama, "Perancangan Pembuatan Aplikasi Rental Kendaraan Berbasis Website," *Elkom : Jurnal Elektronika dan Komputer*, vol. 15, no. 1, hlm. 1–8, 2022, doi: 10.51903/elkom.v15i1.621.
- [12] F. Milan Almufqi, A. Voutama, dan N. Heryana, "RANCANG BANGUN SISTEM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS WEB PADA SMK TARUNA KARYA 1 KARAWANG," 2023.
- [13] A. Voutama dan E. Novalia, "Perancangan Aplikasi M-Magazine Berbasis Android Sebagai Sarana Mading Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Tekno Kompak*, vol. 15, no. 1, hlm. 104, 2021, doi: 10.33365/jtk.v15i1.920.
- [14] C. Nurhanisa, *Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter*, vol. 2, no. 1. 2023.
- [15] Setiawan Benny, Supriyadi, dan Somya Ramos, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Client-Server," 2013.